

---

## Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Era digital: Peluang dan Tantangan

*Muhammad Irfan<sup>1</sup> Sofwan Harun<sup>2</sup>, Tb Farhan Dwi Latif<sup>3</sup>*

*Manajemen Pendidikan Islam*

*<sup>1,2,3</sup>Desa Ciririp Sukasari Purwakarta, Darul Hikam, Jalan Kayu Ambon No.101, Kayuambon, Lembang, Desa Sindanglaka Kec. Karangtengah Kab. Cianjur Indonesia*

*\*E-mail : [1mirfan@stiq.assyifa.ac.id](mailto:1mirfan@stiq.assyifa.ac.id)*

---

### ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi, peningkatan kualitas pendidikan Islam menjadi prioritas utama. Dalam artikel ini, kita akan melihat corak pendidikan Islam di era modern, mengidentifikasi peluang dan tantangan, dan kemudian merumuskan rencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh teknologi digital pada pendidikan Islam dengan menggunakan metode riset pustaka dan pendekatan kualitatif. Corak pendidikan Islam di era digital memberikan peluang karena adaptabilitas teknologi, konten interaktif, dan akses global. Pendidikan Islam dapat digunakan dengan bijak untuk membentuk generasi yang terampil dan berlandaskan nilai-nilai Islam di dunia yang terus berubah. Di era modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan seperti bahaya konten yang tidak sesuai dan masalah yang melibatkan masyarakat. Agar pendidikan Islam tetap menjadi kekuatan positif dan membentuk generasi Muslim yang terampil dan teguh dalam nilai-nilai agama di tengah kemajuan teknologi, diperlukan manajemen yang bijak. Untuk menjamin kualitas pendidikan Islam di era digital, perlu dilakukan inovasi melalui pengembangan konten digital, pelatihan guru, pemanfaatan platform pembelajaran online, kolaborasi antar lembaga, aplikasi Islami, pengawasan konten, dan pembelajaran adaptif AI.

**Kata Kunci:** *Era Digital, peluang, tantangan, Mutu Pendidikan*

---

### ABSTRACT

*Along with advances in technology, improving the quality of Islamic education has become a top priority. In this article, we will look at the features of Islamic education in the modern era, identify opportunities and challenges, and then formulate plans to improve the quality of education. This research aims to increase understanding of the influence of digital technology on Islamic education by using library research methods and a qualitative approach. Islamic education in the digital era provides opportunities due to technological adaptability, interactive content, and global access. Islamic education can be used wisely to form a generation that is*

*skilled and based on Islamic values in an ever-changing world. In the modern era, Islamic education faces challenges such as the danger of inappropriate content and problems involving society. In order for Islamic education to remain a positive force and form a generation of Muslims who are skilled and firm in religious values amidst technological advances, wise management is needed. To ensure the quality of Islamic education in the digital era, innovation needs to be carried out through digital content development, teacher training, use of online learning platforms, collaboration between institutions, Islamic applications, content monitoring, and AI adaptive learning.*

**Keywords:** *chnological era, opportunities, challenges, Quality of Education*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses transfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi muda agar generasi muda dapat hidup. Oleh karena itu, istilah "pendidikan Islam" mengacu pada dua hal: mengajarkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam dan mengajarkan mereka materi ajaran Islam, yaitu pengetahuan tentang subjek tersebut (Malik Fajar, 2005). Pendidikan Agama Islam dalam perkembangannya telah bersentuhan dengan berbagai perubahan dalam hal pengembangan ilmu dan teknologi, perubahan budaya, perubahan sosial-politik, perubahan ekonomi dan perubahan penghayatan beragama. Perubahan-perubahan ini sudah harus diprediksi oleh pendidikan ini agar dapat mengantisipasinya dalam pelaksanaan pendidikannya.

Langkah terbaik adalah menggunakan teknologi untuk meningkatkan pendidikan mereka dengan menerapkan strategi konten dan model pembelajaran berbasis digital. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi muslim yang hidup dengan cara yang baik.. Memanfaatkan pendekatan pedagogi campuran, termasuk belajar tatap muka dan tutorial di kelas, serta belajar mandiri secara online, pendidikan online dimaksudkan untuk mendorong peserta didik untuk menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran. Mereka memahami materi yang mereka hadapi dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri mereka sendiri (Shulhan Alfinnas, 2018)

Pada era digital dalam pendidikan islam memberikan peluang yang tak terbatas untuk memperluas aksesibilitas, mengembangkan sebuah metode dalam proses pembelajaran yang inovatif dan memperkuat pemahaman keagamaan. Kesenjangan pendidikan dan pemahaman keagamaan dapat dihubungkan secara global dengan penggunaan alat yang ampuh ialah teknologi digital. Akses yang lebih luas dan global merupakan salah satu peluang besar pendidikan islam di era digital. Sumber daya pendidikan islam yang berkualitas juga dapat diakses oleh berbagai orang dibelahan dunia berkat teknologi digital.

Dengan beberapa klik saja, manusia dapat mengakses dengan mudah tafsir teks klasik, Alquran, hadist dan teks islam lainnya untuk memperkuat dan memperdalam pemahaman tentang ajaran agama, serta memungkinkan penyebaran islam semakin meluas dalam masyarakat yang saling terhubung.

Pada era digital banyak sekali perubahan yang sangat signifikan, dalam cara hidup dan bekerja menciptakan masyarakat yang berbasis pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, era digital akan berdampak pada seluruh bidang kehidupan termasuk pendidikan. Ketersedian teknologi informasi dan komunikasi yang meningkat, dapat memberikan tantangan baru terhadap pemahaman kita, tentang bagaimana mengatur dan menyampaikan pendidikan dengan baik, serta menciptakan lingkungan baru untuk siswa yang terisolasi dan sekarang dapat terhubung dengan guru dari seluruh dunia. Persoalan letak geografis yang menjadi salah satu permasalahan pendidikan, sudah teratasi oleh adanya mediasi komputer antara guru dan siswa melalui internet, yang hal tersebut merupakan proses pendidikan jarak jauh.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini sedang menyebarkan informasi tentang pengembangan standar pendidikan berbasis digital di Indonesia. Program ini harus segera dilaksanakan karena perkembangan teknologi informasi dan globalisasi yang cepat. Seluruh aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh era digital 4.0, yang membuat segalanya digital karena kemajuan teknologi. Dengan demikian, ada banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Setelah pemaparan tersebut, ada beberapa masalah yang layak untuk dibahas: 1) corak pendidikan Islam; 2) peluang, tantangan, dan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital.

## 2. METODE PENELITIAN

Survei literatur bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik "Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan". Penelitian dimulai dengan proses mengidentifikasi beberapa sumber literatur yang relevan seperti, jurnal ilmiah dan buku yang berfokus membahas tentang peningkatan mutu pendidikan islam di era digital mengenai peluang dan tantangan. Selanjutnya memilih topik penelitian yang paling cocok untuk sumber informasi. Selain itu proses membaca dan menganalisis konten secara teliti dan mendalam dari masing-masing sumber terpilih, dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam peningkatan mutu pendidikan islam dalam era digital.

Informasi yang relevan kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan seperti keaslian dan kredibilitas konten, guna mencegah konten yang tidak valid dan bersifat hoax, serta kesenjangan aksesibilitas bagi peserta didik dengan perekonomian menengah ke bawah. Selain itu peluang era digital

yaitu aksesibilitas yang dapat mengakses semua informasi secara mudah baik tingkat nasional maupun internasional, pengalaman pembelajaran digital yang menarik, serta pengaruh positif digitalisasi terhadap pendidikan yang berbaur nilai-nilai Islam. Dalam penulisan narasi ini, para peneliti secara komprehensif menyajikan analisis mereka, terhadap sumber-sumber yang terpilih dan mengaitkan temuan tersebut dengan teori dan konsep yang relevan, di bidang peningkatan mutu pendidikan Islam di era digital: tantangan dan peluang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Corak pendidikan Islam di era digital

Menurut H.M. Arifin, "pendidikan Islam" adalah istilah yang mengacu pada sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip Islam yang telah menjiwai dan mewarnai kepribadiannya. Dengan kata lain, orang yang mendapatkan pendidikan Islam harus memiliki kemampuan untuk hidup dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana diharapkan oleh nilai-nilai Islam. Akibatnya, pengertian pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup semua aspek kehidupan hamba Allah, karena Islam telah menjadi pedoman untuk semua aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi. (Arifin, 2014)

Tidak seperti tahun 1990, kemajuan pendidikan Islam di Indonesia, terutama di era digital, menghadirkan tantangan dan peluang yang berbeda. Tidak hanya dalam pengembangan kurikulum tetapi juga di institusi layanan, tantangan tersebut merupakan tantangan bagi guru, pendidik, dan semua praktisi pendidikan. Kami percaya bahwa, jika pendidikan Islam dapat menanganinya, meningkatkan eksistensinya, dan memperluas perannya dalam pembangunan pendidikan Indonesia. Pendidikan tidak dapat digunakan untuk merelatifkan globalisasi karena pendidikan terkait erat dengannya. Indonesia harus mereformasi sistem pendidikannya untuk menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif dan fleksibel sehingga lulusan dapat berkontribusi pada masyarakat. (Napatipulu, 2020).

Salah satu tujuan pendidikan Islam, terutama di era digitalisasi saat ini adalah untuk menghasilkan generasi muslim yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang baik, aman, sejahtera, dan harmonis. Formulasi pendidikan Islam bertujuan untuk mendidik dan membina setiap orang yang beragama Islam untuk menguasai keilmuan Islam dan praktik praktis untuk mengelola sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendidikan ini mengajarkan aspek batin tentang iman dan karakter, serta aspek lahir tentang kemampuan mencari nafkah sebagai tanggung jawab pribadi untuk memenuhi kebutuhan pokok dirinya, keluarganya, dan masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan (Shulhan Alfinnas, 2018). Untuk mencapai cita-cita luhur tersebut, para pegiat pendidikan, khususnya mereka yang

bekerja dalam bidang pendidikan Islam, harus mampu memanfaatkan media digital sebaik mungkin sambil meminimalkan dampak negatifnya. Pendidik seharusnya dapat menggunakan media ini untuk melakukan inovasi dalam desain pembelajaran.

Meningkatnya penggunaan teknologi pendidikan digital oleh siswa dengan kepemilikan smartphone yang tinggi dan peningkatan durasi penggunaan yang membuat siswa sangat akrab dengan dunia digital merupakan salah satu indikator perubahan yang terjadi dalam budaya modern sebagai akibat dari kemajuan teknologi. (Budiana, 2022; Sakarina et al., 2022). Karena mereka lahir dalam masyarakat asli digital, siswa menggunakan media digital untuk menyampaikan pikirannya. Berbeda dengan orang tua mereka, yang lahir sebelum terjadinya digitalisasi sistem kehidupan lalu terjadilah revolusi digital yang menuntut mereka hijrah ke dunia teknologi informasi yang mendesaknya untuk menyelesaikan dengan pola baru tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara pelan-palan dan butuh proses panjang. Pendidikan akan jauh ketinggalan jika mereka tidak bersiap untuk menghadapi tantangan untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan kemampuan siswa karena mereka lahir di dunia digital. (Shulhan Alfinnas, 2018)

Berkembangnya dunia digital telah mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat. Dunia pendidikan perlu mempertimbangkan digitalisasi kehidupan yang semakin meningkat agar anak-anak kita memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menghadapinya. Pendidikan saat ini harus mengajarkan anak-anak kemampuan untuk hidup selama sepuluh hingga dua puluh tahun mendatang. Artinya, lembaga pendidikan harus dapat memprediksi dan menyiapkan keterampilan yang diperlukan siswa untuk bertahan hidup di masa depan. Pada saat ini, institusi pendidikan harus mulai membangun program pembelajaran digital untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

### **3.2. Peluang dan tantangan pendidikan Islam di era digital**

Perkembangan era digital telah mendisrupsi eksistensi lembaga pendidikan Islam sehingga memberikan tantangan yang kompleks dalam meningkatkan mutu peradaban Islam (Marlin, S, 2021). Era digital secara khusus bertujuan memberikan kemudahan melalui mobilitas teknologi yang sangat cepat bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Triyanto, 2020). Laju perubahan ini mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam yang bermakna sehingga penanaman nilai Islam menjadi tuntutan para pemangku kepentingan pendidikan, civitas akademisi, dan relawan pendidikan. (Indonesia et al., 2022)

Islam menuntun manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan terutama kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. (Ismaei, 2023) hal ini diperkuat dengan hadits Ali bin Abi Thalib bahwa pendidikan anak harus menyesuaikan dengan zamannya (Hudaidah, 2021) Oleh karena itu, era digital saat ini menjadi peluang yang ideal, namun perlu diketahui bahwa setiap perubahan dan perkembangan memiliki tantangan

yang alamiah, termasuk dalam lembaga pendidikan. Tantangan dapat memberikan sebuah kontribusi nyata sekaligus memberikan umpan balik secara inovatif, kreatif dan mampu beradaptasi. Adanya tantangan era digital menuntut lembaga pendidikan islam melakukan reklamasi secara masif baik dalam proses pembelajaran, perubahan kurikulum maupun strategi . Adapun pendapat Nuroniyah, dkk (2023) menyatakan bahwa investasi sumber daya manusia dalam pendidikan islam sangat penting diutamakan dalam mendorong manusia lebih maju berlandaskan nilai-nilai tauhid kepada Allah SWT.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor yang bersifat mutlak bagi pendidikan islam dalam menyelami era digital. Kualitas SDM mempengaruhi signifikansi kualitas institusi pendidikan islam yang mencakup pimpinan, peserta didik, tenaga kependidikan, staf atau karyawan dalam menjalankan kewenangan, keprofesionalan serta keahlian yang dimiliki (Darmaningrat Dkk, 2020). Dengan kata lain, hubungan kualitas SDM dengan pendidikan islam yaitu mengharuskan melek literasi agama yang matang, mulai dari tujuan, dasar, evaluasi, kurikulum, kemampuan administrasi manajerial dan lain-lain, serta pemahaman yang mendalam mengenai penguasaan Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), menguasai aplikasi software, platform virtual, serta teknologi yang terintegrasi secara digital dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan diantaranya smartphone, komputer portabel, dan perangkat digital learning (Fajriani, D, 2023)

Tantangan besar bagi pendidikan islam dalam era digital adalah memastikan keaslian dan kredibilitas konten yang disampaikan melalui platform digital. Di era ini semua informasi dapat diakses dengan melimpah, sehingga diperlukan SDM yang dapat mengelola dengan baik segala bentuk informasi secara kritis, untuk mencegah konten yang tidak valid, tidak terpercaya, dan meminimalisir terjadinya hoax. Dengan demikian, penggunaan platform secara bijaksana perlu diajarkan sedari dini, agar memberikan manfaat bagi masyarakat yang ingin mengenal lebih dekat terkait pendidikan islam. Selain itu tantangan terkait kesenjangan aksesibilitas yang tidak memadai, yang berdampak pada pembatasan akses pendidikan islam secara digital bagi peserta didik dengan perekonomian menengah ke bawah, yang memicu minimnya pengetahuan pengaruh terkait nilai-nilai islam (Suncaka, 2023).

Peluang era digital membawa dampak besar bagi pendidikan islam terkait aksesibilitas yang dapat diakses secara mudah baik tingkat nasional maupun internasional. Metode pembelajaran yang diadaptasi secara digital, mampu memberikan kesan pengalaman yang bervariasi dan lebih menarik bagi proses pembelajaran (Subroto, 2023). Selain itu, digitalisasi berpengaruh positif terhadap pendidikan yang berbaur nilai-nilai islam bagi peserta didik maupun halayak umum.

### **3.3. Strategi peningkatan mutu pendidikan Islam di era digital**

Ada Banyak definisi Strategi, seperti yang dikemukakan oleh Steiner dan Miner (1977) yang menyatakan bahwa strategi adalah penempatan misi perusahaan, menetapkan tujuan organisasi dalam terang kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan, dan memastikan mereka-pelaksanaan yang tepat sehingga maksud dan tujuan dasar organisasi tercapai.

sedangkan menurut Pearce dan Robinson (1944) mendefinisikan strategi sebagai komprehensif, rencana umum dari tindakan utama dimana perusahaan bermaksud untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dalam lingkungan yang dinamis. Dari perspektif, strategi untuk sebuah organisasi dapat dianalogikan dengan kepribadian bagi seorang individu (Imran Ilyas Dkk, n.d., p. 4) enterprise strategi, corporate strategi, bisnis strategi dan fungsional strategi. adalah empat tingkat strategi yang biasanya digunakan oleh perusahaan atau organisasi. Ini dikenal sebagai master strategi. (Hidayat et al., 2021)

Dengan mempertimbangkan dua definisi strategi, yang diberikan oleh Steiner dan Miner (1977) dan Pearce dan Robinson (1944), dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana atau penempatan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi dalam lingkungan yang dinamis. Strategi juga mencakup perumusan kebijakan dan tindakan khusus yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Imran Ilyas Dkk, n.d.).

Mutu mempunyai arti kualitas, derajat, tingkat (Fardinal et al., 2022). Berkaitan dengan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi Peningkatan mutu Pendidikan Islam di era digital adalah Suatu cara atau rencana yang menyeluruh untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di era digital. Manajemen mutu dalam pendidikan sering disebut sebagai Total Quality Management (TQM). Aplikasi konsep manajemen mutu TQM dalam pendidikan ditegaskan oleh Sallis yaitu Total Quality Management adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang. (Abidin, 2021)

Peraturan Pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah di Indonesia (pasal 1 Nomor 17 UU 20/2003 tentang Sisdiknas dan pasal 3 PP.19/2005 tentang SNP), dimana SNP berfungsi sebagai dasar dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu, dan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan Negara dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat. Adapun komponen Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: (1) standar kompetensi lulusan (2) standar isi (3) standar pendidik dan tenaga kependidikan (4) standar proses (5) standar sarana dan prasarana (6) standar pembiayaan (7) standar pengelolaan dan (8)

standar penilaian. Dengan kata lain, institusi pendidikan Islam dianggap berkualitas jika memiliki delapan setandar ini. (Muhammad Fadhli, Mansur Hidayat Pasaribu, 2020) Jerome S. Arcaro mengatakan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan yang bermutu mempunyai lima ciri: 1) fokus pada pelanggan; 2) keterlibatan total; 3) pengukuran; 4) komitmen; dan 5) perbaikan berkelanjutan. Pelanggan, baik internal maupun eksternal, harus dipuaskan dengan ruang kreatif yang ditawarkan oleh pemimpin institusi pendidikan Islam.

Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen mutu terpadu merupakan implementasi dari ajaran ihsan, yang berarti berbuat baik kepada semua orang karena Allah telah berbuat baik kepada mereka dengan berbagai nikmat-Nya, dan tidak boleh berbuat buruk dalam bentuk apa pun. Ihsan berasal dari kata husn, yang menunjukkan kualitas yang baik dan indah.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Qs; Al-Qassas :77)

Oleh karena itu, dalam hal manajemen peningkatan kualitas pendidikan Islam, sesuatu dikatakan bermutu jika bermanfaat baik untuk lembaga pendidikan itu sendiri maupun untuk pihak lain (stakeholder dan konsumen).

Strategi peningkatan kualitas pendidikan Islam di era digital mengacu pada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan menggunakan teknologi digital. Dalam konteks ini, strategi ini mencakup berbagai strategi, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan Islam.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat dimasukkan dalam rencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era komputer dan internet:

- a. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran: pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, internet, dan perangkat mobile, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan sumber daya digital seperti presentasi multimedia, video pembelajaran dan platform pembelajaran online, untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.
- b. Penilaian berbasis keterampilan : mengadopsi pendekatan penilaian berbasis keterampilan untuk mengukur kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan

- yang relevan. ini dapat melibatkan penugasan proyek penilaian portofolio, penilaian sejawat, atau penilain praktis yang mencerminkan situasi kehidupan nyata. penilaian harus melibatkan aspek kegamaan dalam konteks pendidikan islam(Yuliana Dkk, 2023)
- c. Pengembangan Konten Digital islam: Menciptakan dan menyediakan konten pendidikan Islam yang berkualitas tinggi dalam bentuk digital, termasuk video pembelajaran, e-book, dan sumber daya multimedia lainnya, yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta di kelas. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran: Mengintegrasikan teknologi pembelajaran seperti e-learning, platform pembelajaran daring, dan aplikasi pendidikan untuk meningkatkan penyampaian materi dan memfasilitasi pembelajaran interaktif.
  - d. Pelatihan Guru dalam Penggunaan Teknologi: guru Perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengembangkan dan mengajar keterampilan berbasis islam di era digital. pelatihan ini dapat mencakup penggunaan teknologi, metode pembelajaran aktif, pengembangan materi pembelajaran, dan penilaian keterampilan siswa.
  - e. penggunaan Media Sosial: Menggunakan media sosial untuk memperluas pendidikan Islam, mendorong diskusi, dan mendorong kolaborasi siswa-guru.
  - f. Pengembangan Aplikasi Pendidikan Islam: Menciptakan dan membuat aplikasi khusus yang membantu orang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam serta memberikan sumber informasi yang dapat diandalkan tentang ajaran Islam.
  - g. Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data: Menggunakan data dan analisis untuk melacak kemajuan siswa, mengevaluasi efektivitas pengajaran, dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan.
  - h. Kolaborasi dengan Institusi dan Organisasi: Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah untuk membuat ekosistem pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan Islam.
  - i. Keamanan Digital dan Etika Penggunaan Teknologi: Menjaga keamanan data, menjaga privasi siswa, dan mengajarkan etika penggunaan teknologi digital, terutama dalam pendidikan Islam yang mempertimbangkan prinsip moral.
  - j. Diharapkan bahwa penerapan pendekatan ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era teknologi, memfasilitasi akses yang lebih baik, dan dengan lebih efisien menangani kebutuhan siswa.

#### 4. SIMPULAN

Pendidikan Islam di era digital hendaknya dikemas dalam bentuk digital agar sesuai dengan kecenderungan pelajar yang suka menggunakan perangkat digital dalam keseharian. Kebiasaan mereka menggunakan alat teknologi digital adalah ciri khusus masyarakat era digital yang harus dijawab oleh pendidikan untuk menyediakan materi pendidikan dalam perangkat digital agar bisa diakses secara virtual oleh peserta didik. Selain itu, pendidikan Islam yang dilaksanakan harus menjadi kegiatan yang menjembati peserta didik untuk meraih kehidupan yang hasanah di dunia dan akhirat.

Perkembangan era digital telah mendisrupsi eksistensi lembaga pendidikan Islam sehingga memberikan tantangan yang kompleks dalam meningkatkan mutu peradaban Islam. Islam menuntun manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan terutama kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Adanya tantangan era digital menuntut lembaga pendidikan Islam melakukan reklamasi secara masif baik dalam proses pembelajaran, perubahan kurikulum maupun strategi. Tantangan besar bagi pendidikan Islam dalam era digital adalah memastikan keaslian dan kredibilitas konten yang disampaikan melalui platform digital. Di era ini semua informasi dapat diakses dengan melimpah, sehingga diperlukan SDM yang dapat mengelola dengan baik segala bentuk informasi secara kritis, untuk mencegah konten yang tidak valid, tidak terpercaya, dan meminimalisir terjadinya hoax.

Strategi peningkatan kualitas pendidikan Islam di era digital mengacu pada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan menggunakan teknologi digital. Dalam konteks ini, strategi ini mencakup berbagai strategi, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan Islam. Berikut beberapa point yang dapat dimasukkan dalam rencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam (1) Pengembangan konten digital, (2) Penilaian berbasis keterampilan (3) Pengembangan Konten Digital Islam (4) Pelatihan Guru dalam Penggunaan Teknologi, (5) Penggunaan Media Sosial, (6) Pengembangan Aplikasi Pendidikan Islam, (7) Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data (8) Kolaborasi dengan Institusi dan Organisasi (9) Keamanan Digital dan Etika Penggunaan Teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. *Al-Afkar*, 4(1), 181–202.
- Arifin. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Darmaningrat Dkk. (2020). Digitalisasi Konten Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMP Islam Al-Azhar 13 Surabaya menggunakan Aplikasi YukBlajar! *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 8–13.
- Fajriani, D, dkk. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital.

- Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4, 1004–1013.
- Fardinal, F., Ali, H., & US, K. A. (2022). Mutu Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Dan Berfikir Kesisteman. *Jemsi ; Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 370–382. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>
- Hidayat, A., Hadi, S., & Marlin, S. (2021). Strategi Pendidikan Islam Di Era Disrupsi. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.215-234>
- Hudaidah, H. dan N. (2021). Sejarah Sistem Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 1, 54–59.
- Imran Ilyas Dkk. (n.d.). *Manajemen Strategi*. Cv Azka Pustaka.
- Indonesia, U. P., Java, W., Indonesia, U. P., Java, W., Indonesia, U. P., Java, W., Rachmadiani, A., Indonesia, U. P., & Java, W. (2022). *Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern Muhammad Parhan Salmia Putri Elvina Adanya perubahan yang besar dan pesat dalam seluruh aspek kehidupan manusia di berbagai sekt.* 7(2), 169–192. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4202>
- Ismaei, F. dan S. (2023). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital. *Journal of Social Science Research*, 3.
- Malik Fajar. (2005). *Holistik Pemikiran Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Marlin, S, dkk. (2021). Strategi Pendidikan di Era Disrupsi. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat. Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4, 215–233.
- Muhammad Fadhli, Mansur Hidayat Pasaribu, M. F. R. H. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan: Perspektif Al-Quran dan Tafsir. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.14>
- Shulhan Alfinnas. (2018). *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. 4 no 1.
- Subroto. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1, 473–480.
- Suncaka. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Manajemen Dan Pendidikan*, 2, 36–57.
- Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Yuliana Dkk. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam di Era digital*. PT Sada Kurnia Pustaka.